

SKRIPSI

**RITUAL *PATI WAWI DADI* PADA PERKAWINAN ADAT
DI DESA KLOANGPOPOT KECAMATAN DORENG
KABUPATEN SIKKA**



**Skripsi Ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah**

OLEH:

**PASKALIS YUVARTO PETU
NIM. 2020240582**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

**RITUAL *PATI WAWI DADI* PADA PERKAWINAN ADAT
DI DESA KLOANGPOPOT KECAMATAN DORENG
KABUPATEN SIKKA**

OLEH:

PASKALIS YUVARTO PETU
NIM. 2020240582

**Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah**

Menyetujui,

Pembimbing I


Drs. Nong Hoban, M.Si.
NIDN. 0804106101

Pembimbing II


Damianus R. Sumbi Wasa, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0811128501

Mengetahui,

Ketua

**Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Flores**


Anita, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0826058602

HALAMAN PENGESAHAN

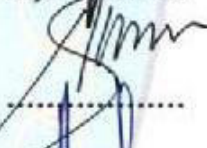

RITUAL *PATI WAWI DADI* PADA PERKAWINAN ADAT
DI DESA KLOANGPOPOT KECAMATAN DORENG
KABUPATEN SIKKA

OLEH:

PASKALIS YUVARTO PETU
NIM. 2020240582

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah
Universitas Flores

Hari, Tanggal: Kamis, 15 Agustus 2024

Tim Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
<u>Yosef Dentis, S.Pd., M.A.</u> Ketua Penguji	3-10-2024	
<u>Samingan, S.Pd., M.A., M.Pd.</u> Sekretaris Penguji	12-10-2024	
<u>Fatma Wati, S.Pd., M.Pd.</u> Anggota Penguji	15-10-2024	
<u>Drs. Nong Hoban, M.Si.</u> Pembimbing I	2-10-2024	
<u>Damianus R. Sumbi Wasa, S.Pd., M.Pd.</u> Pembimbing II	2-10-2024	

Mengesahkan,


Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Flores
Dr. Drs. Yusef Démon, M.Hum.
NIDN. 0805106502


Ketua
Program Studi Pendidikan Sejarah
Universitas Flores
Anita, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0826058602

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Paskalis Yuvarto Petu
NIM : 2020240582
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini saya mengatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ende, Agustus 2024
Yang membuat pernyataan



Paskalis Yuvarto Petu
NIM. 2020240582

MOTTO

**“HIDUP TIDAK SELALU HARUS BERLARI
BERJALAN SUDA CUKUP ASAL BISA SAMPAI”**

(Yuvarto Petu)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, dan dengan hati yang tulus, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa menyertai dan menuntun hambanya menuju keberhasilan.
2. Yang tercinta kedua orang tua, Bapak Henderikus Buluk dan Almarhumah Ibu Rofina Pare yang telah melahirkan, membesarkan, dan membiayai serta mendukung dengan penuh kasih sayang dan selalu berjuang dengan susah payah demi masa depan penulis.
3. Yang tersayang Kakak Maria Nirmayanti Kru'ut, Maria Aviyani Bala, Yoseph Heriyanto Sareng, Yoseph Yansenus Purek dan Adik Fransiskus Kray yang telah mendukung, membantu, dan memotivasi dengan caranya masing-masing dan senantiasa menanti serta mendoakan keberhasilan penulis.
4. Teman-teman yang telah mendukung, membantu, memotivasi, dengan caranya masing-masing.
5. Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang sudah mewariskan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Almamater tercinta Universitas Flores yang telah mewariskan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Agama, Bangsa dan Negara.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Ritual Pati Wawi Dadi Pada Perkawinan Adat Di Desa Kloangpopot Kecamatan Doreng Kabupaten Sikka” dengan lancar tanpa adanya halangan yang berarti. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi Sebagian persyaratan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa rampungnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Flores dan Rektor Universitas Flores beserta staf yang telah melayani pelaksanaan akademik selama penulis menekuni studinya di Universitas Flores.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan beserta jajarannya.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah beserta bapa ibu Dosen dan Pegawai program studi Pendidikan Sejarah.
4. Bapak Drs. Nong Hoban, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Damianus Rikardo Sumbi Wasa, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing II yang

telah memberikan bimbingan, dorongan, dan arahan sehingga skripsi ini diselesaikan sesuai rencana.

5. Bupati Sikka, Kesbangpol, Camat, Kepala Desa Kloangpopot dan Masyarakat Desa Kloangpopot yang telah memberikan kesempatan dan kerja sama yang baik sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan lancar.
6. Bapak, Ibu, Kakak, Adik dan keluarga besar yang telah memberikan doa, motivasi dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian sesuai rencana.
7. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Flores yang telah memberikan dukungan sehingga tulisan ini dirampung sesuai rencana.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masi jauh dari kata sempurna sehingga segala kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini penulis terima dengan sengan hati.

Ende, Agustus 2024

Paskalis Yuvarto Petu

ABSTRAK

Paskalis Yuvarto Petu: *Ritual Pati Wawi Dadi pada Perkawinan Adat di Desa Kloangpopot Kecamatan Doreng Kabupaten Sikka.* **Skripsi. Ende: Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Flores. 2024**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana bentuk ritual *pati wawi dadi* di Desa Kloangpopot Kecamatan Doreng Kabupaten Sikka, 2) Apa nilai-nilai yang terkandung dalam ritual *pati wawi dadi* di Desa Kloangpopot Kecamatan Doreng Kabupaten Sikka. Tujuan penelitian adalah: 1) Untuk mengetahui bentuk ritual *pati wawi dadi* di Desa Kloangpopot Kecamatan Doreng Kabupaten Sikka, 2) Untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam ritual *pati wawi dadi* di desa Kloangpopot Kecamatan Doreng Kabupaten Sikka. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) Reduksi data, 2) Penyajian data, 3) Pemaparan data, 4) Penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritual *pati wawi dadi* (penyembelihan babi) pada perkawinan adat di Desa Kloangpopot merupakan ritual pengresmian perkawinan salah satu pasangan suami istri. Bentuk ritual *pati wawi dadi* meliputi: (1) Pra Upacara pada ritual *pati wawi dadi* yaitu masa persiapan antara kedua keluarga besar pihak Perempuan dan pihak laki untuk menyukseskan acara *pati wawi dadi*. (2) Upacara Inti dalam ritual *pati wawi dadi* dihadiri keluarga besar dari kedua belah pihak berkumpul untuk melaksanakan ritual *pati wawi dadi* (penyembelihan babi) sebagai bentuk pengresmian kedua mempelai sebagai pasangan suami istri yang sah secara adat. (3) Upacara Penutup dalam ritual *pati wawi dadi* yaitu acara makan bersama kedua keluarga besar sebagai ikatan pesaudaraan kedua keluarga besar untuk mendukung kelanggengan hidup berkeluarga di kemudian hari. Sedangkan nilai-nilai *pati wawi dadi* meliputi: (1) Nilai Religius dalam ritual *pati wawi dadi* dijumpai sejak pra upacara sampai upacara penutup. Doa dan permohonan ditunjukkan kepada Tuhan, arwa leluhur dan nasihat-nasihat pada saat ritual *pati wawi dadi* berlangsung oleh *a'a wine* (tanta), *pu lame* (om) agar kedua mempelai mendapat restu dari Tuhan serta menjadi keluarga yang harmonis dan tidak bisa dipisahkan. (2) Nilai Kesetiaan dalam ritual *pati wawi dadi* penegasan kepada kedua mempelai bahwa ikatan perkawinan yang disahkan dengan simbol penyuaipan hati babi itu merupakan suatu ikatan yang bersifat tetap dan tak terceraikan. Sumpah perkawinan yang mereka ikrarkan itu tidak dapat dibatalkan sampai maut menjemput dan hanya berakhir dihari abadi. Melalui tuturan adat yang tersirat suatu nasihat kepada kedua mempelai untuk selalu setia satu sama lain. (3) Nilai Tanggung Jawab dalam ritual *pati wawi dadi* kedua pasangan suami istri harus saling berkorban dan menyerahkan diri secara total dalam menunaikan tanggung jawab mereka masing-masing sebagai suami dan istri.

Kata kunci: *Ritual Pati Wawi Dadi---Masyarakat Desa Kloangpopot.*

ABSTRACT

Paskalis Yuvarito Petu: *The Pati Wawi Dadi Ritual at Traditional Marriage in Kloangpopot Village, Doreng District, Sikka Regency.* **Thesis. Ende: History Education Study Program, University of Flores. 2024**

The problems in this study are: 1) How is the form of the pati wawi dadi ritual in Kloangpopot Village, Doreng District, Sikka Regency, 2) What are the values contained in the pati wawi ritual in Kloangpopot Village, Doreng District, Sikka Regency. The objectives of the research are: 1) To find out the form of the pati wawi dadi ritual in Kloangpopot Village, Doreng District, Sikka Regency, 2) To find out the values contained in the pati wawi dadi ritual in Kloangpopot village, Doreng District, Sikka Regency. The type of research used is qualitative research. The research approach uses an ethnographic approach. Data collection techniques: interviews, observations, documentation. The data analysis techniques used in this study are: 1) Data reduction, 2) Data presentation, 3) Data presentation, 4) Conclusion. The results of the study show that the ritual of pati wawi dadi (slaughtering pigs) in traditional marriages in Kloangpopot Village is a ritual for the inauguration of the marriage of one of the married couples. The forms of the pati wawi dadi ritual include: (1) Pre-Ceremony in the pati wawi dadi ritual, which is the preparation period between the two extended families of the woman and the man to make the pati wawi dadi event a success. (2) The Core Ceremony in the Pati Wawi Dadi ritual is attended by large families from both parties gathering to carry out the Pati Wawi Dadi ritual (slaughtering pigs) as a form of inauguration of the two brides and grooms as a legal married couple according to custom. (3) The Closing Ceremony in the pati wawi dadi ritual is a meal with two large families as a bond of brotherhood between the two large families to support the permanence of family life in the future. Meanwhile, the values of pati wawi dadi are found from the pre-ceremony to the closing ceremony. Prayers and requests are shown to God, the ancestors and advice during the pati wawi ritual to take place by a'a wine (tanta), pu lame (om) so that the bride and groom receive blessings from God and become a harmonious and inseparable family. (2) The value of loyalty in the pati wawi ritual is an affirmation to the two brides that the marriage bond that is ratified with the symbol of bribing the pig's heart is a fixed and indivisible bond. The marriage vows that they vowed could not be canceled until death picked them up and only ended on the eternal day. Through customary speech implied an advice to the bride and groom to always be faithful to each other. (3) The value of Tanggng Responsibility in the ritual of pati wawi is that both married couples must sacrifice each other and give themselves completely in fulfilling their respective responsibilities as husband and wife.

Keywords: *Pati Wawi Dadi Ritual ---Kloangpopot Village Community.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
GLOSARIUM.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Penelitian	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Ritual.....	8
2. <i>Pati wawi dadi</i>	9
3. Perkawinan.....	9

4. Masyarakat.....	11
5. Kebudayaan	12
6. Tradisi	12
B. Penelitian Relevan	13
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	19
D. Jenis dan Sumber Data	20
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	20
F. Keabsahan Data	22
G. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Gambaran Umum Desa Kloangpopot.....	24
1. Keadaan Geografis.....	24
a. Letak dan Bentang Alam.....	24
b. Flora dan Fauna.....	24
c. Demografi	26
2. Keadaan Sosial Budaya	27
a. Agama	27
b. Pendidikan.....	29
c. Kesehatan	30
d. Bahasa dan Kesenian.....	30
e. Mata Pencaharian	30
f. Pola Perkampungan.....	31
g. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kloangpopot.....	31
B. Bentuk ritual <i>pati wawi dadi</i> di Desa Kloangpopot	33
1. Pra Upacara.....	33
2. Upacara Inti.....	34

3. Upacara Penutup	35
C. Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Ritual <i>Pati Wawi Dadi</i> Di Desa Kloangpopot	36
1. Nilai Religius	38
2. Nilai Kesetiaan.....	43
3. Nilai Tanggung Jawab.....	47
D. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

GLOSARIUM

- Etnografi : Tulisan yang menggambarkan suatu Masyarakat, kelompok atau kehidupan manusia.
- Informan : Orang yang memberikan informasi tentang seseorang atau organisasi kepada sebuah agensi.
- Transenden : Cara berpikir tentang hal-hal yang melampaui apa yang terlihat, yang dapat ditemukan di alam semesta.

DAFTAR SINGKATAN

KK	: Kepala Keluarga
Dkk	: Dan Kawan-kawan
SDM	: Sumber daya Manusia

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Data Penduduk Desa Kloangpopot	27
Tabel 4.2 : Data Sarana Pendidikan Desa Kloangpopot	29
Tabel 4.3 : Penduduk Menurut Mata Pencaharian	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Skema Tringulasi.....	22
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Desa Kloangpopot.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Data Narasumber
- Lampiran II : Pedoman Wawancara
- Lampiran III : Hasil Wawancara
- Lampiran IV : Dokumentasi dengan Narasumber
- Lampiran V : Dokumentasi ritual *pati wawi dadi*
- Lampiran VI : Surat-surat Penelitian